

## **ABSTRACT**

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**  
**Faculty of Social and Political Science**  
**Major of Communication**  
**Study Program of Advertising**  
**Dwi Asih (20030530109)**  
**Representation of Islamfobia on Sex and The City 2 Movie**  
**Year of Minithesis: 2012 + 98 pages + appendices + 10 tables + 11 pictures +**  
**References: 42 books+ 2 minithesis +12 online sources + 2 document sources.**

*This research try to analyze the form of Islamfobia that represented in the film sex and the city 2, this movie is one of the blockbuster movie produced by new line cinema and was once being a controversional movie in 2010. Connected to the Islam representation that framed negatively in the film sex and the city 2. In this case Islam that represent by middle east society and their culture bumped with western culture which represent by America in unbalance way. Therefore the purpose of this research is to uncover the meaning and ideology from representation of Islamfobia in the film sex and the city 2*

*The kind of research used here is the qualitative-interpretative. A research that focus to analyze a meaning or a sign in a text and without use of math or statistic method. In this research the analyze technique that used to parse the meaning and sign a text is using the method from Roland Barthes with two order signification.*

*The conclusion or result of this research done by parsing the meaning from the sign which form an Islamfobia concept that contain in the film sex and the city 2. The Islamfobia concept here formed by social exclusion, violence, prejudice and discrimination. We can see it clearly that western (America) try to use soft power incase of the film sex and the city 2. to show, achieve or defending the domination and their advantage. Myth or ideology that packed in this film is very disadvantageous for Islam. Because the Middle East society can not be represented as Islam in the western view. the middle east culture that formerly closed and bounding is incompatible with western culture (America) which believe in liberal culture. In the end that phenomena will lead to social conflict to clash of civilization. In the other side the fact about Islam is different in every country or continent, Islam is flexible and can be blend to the surrounding culture. As Islam in Asia in this case the biggest Islam believer, with Indonesia as a nation with the biggest Muslim society in the world.*

**Representation, Ideology, Islamfobia**

## ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Departemen Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Advertising

Dwi Asih

Representasi Islamfobia dalam Film *Sex and The City 2*

Tahun Skripsi : 2012 + 98 hal + lampiran + 10 tabel + 11 gambar

Daftar Pustaka: 42 buku + 2 skripsi + 12 sumber online + 2 majalah

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis bagaimana bentuk-bentuk islamfobia di representasikan dalam film *Sex and The City 2*. Film *Sex and The City 2* ini adalah salah satu film *blockbuster* yang diproduksi oleh New Line Cinema dan sempat menjadi kontroversi di tahun 2010, terkait dengan representasi islam yang secara negatif dibingkai dalam film *Sex and The City 2*. Yakni Islam yang diwakili oleh masyarakat Timur Tengah beserta budayanya dibenturkan dengan Barat yang diwakili oleh Amerika, secara tidak berimbang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membongkar makna beserta ideologi dari representasi islamfobia dalam film *Sex and The City 2*.

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kualitatif-interpretif. Sebuah penelitian yang memusatkan pada analisa suatu makna ataupun tanda dalam sebuah teks dan tidak mengkajinya dengan bantuan matematika ataupun statistik. Adapun teknik analisa yang digunakan untuk mengurai makna dan tanda dalam teks tersebut yakni dengan semiotik model Roland Barthes bersama *two order signification*.

Kesimpulan ataupun hasil dari penelitian ini, dilakukan melalui penguraian makna dari tanda-tanda pembentuk konsep islamfobia yang tersemat dalam teks film *Sex and The city 2*. Adapun pembentuk konsep Islamfobia tersebut antara lain berupa *exclusion, violence, prejudice* dan diskriminasi. Tampak jelas adanya bahwa Barat (Amerika) berusaha untuk menggunakan *soft power* terkait dengan film guna menunjukkan, meraih ataupun mempertahankan dominasi dan keunggulannya. Mitos ataupun ideologi yang dikemas tersebut sangatlah merugikan dan mengecilkan Islam. Dikarenakan Timur Tengah tidak dapat direpresentasikan sebagai Islam seperti yang disematkan selama ini. Kebudayaan Timur Tengah yang cenderung tertutup dan mengikat sangatlah bertentangan dengan Barat (Amerika) yang lebih ke paham *liberal*. Pada akhirnya hal tersebut yang akan menghantarkan pada konflik sosial hingga "*Clash of Civilitation*". Padahal di sisi lain fakta yang ada adalah Islam di tiap negara atau kawasan berbeda, Islam fleksibel dan mampu menyelam dalam

kebudayaan sekitar. Seperti Islam di Asia yakni populasi pemeluk islam terbesar dengan Indonesia sebagai negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia.

**Kata Kunci : Representasi, Ideologi, Islamfobia**